

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI DESA GAPURANA KECAMATAN TALANGO KABUPATEN SUMENEP

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang paling sering terjadi di Negara berkembang seperti Indonesia. Seseorang dikatakan hipertensi apabila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Lansia yang mengalami hipertensi berisiko lebih besar mengalami kecemasan dibandingkan dengan lansia yang tidak hipertensi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di desa Gapurana Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep.

Jenis penelitian ini bersifat *Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh lansia yang menderita hipertensi sebanyak 56 lansia, dan jumlah sampelnya sebanyak 36 lansia, dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat kecemasan dan variabel dependennya adalah kejadian hipertensi pada lansia.

Hasil penelitian antara tingkat kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia menunjukkan bahwa sebagian besar lansia mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 20 orang (55,5%) dan sebagian besar lansia menderita hipertensi tahap 1 sebanyak 20 orang (55,5%). Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji *Spearman* diperoleh ρ value = 0,000 ($\rho < \alpha$ 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di desa Gapurana Kecamatan Talango. Pada lansia yang menderita hipertensi dan mengalami kecemasan, sebaiknya lebih tanggap lagi dalam menjaga pola hidupnya tetap sehat, dan lakukan aktivitas diluar ruangan seperti berinteraksi dengan lingkungan sekitar agar tidak merasa cemas dengan kondisi dirinya yang sedang mengalami masalah kesehatan.

Kata Kunci : Kecemasan, Kejadian Hipertensi.

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF ANXIETY LEVELS TOW ARDS HYPERTENSION INCIDENCE ON THE ELDERLY IN GAPURANA VILLAGE TALANGO SUMENEP

By: Rifngatus Solekha

Hypertension is one of the most common diseases in developing countries such Indonesia. Some researcher said hypertension happens if after several measurements, the blood pressure value remained high, with systolic blood pressure ≥ 140 mmHg and diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg. Elderly people who have hypertension are at the big risk of experiencing anxiety compared to elderly people who don't have hypertension. The purpose of this study was to determine the relationship between anxiety levels and the incidence of hypertension on the elderly in Gapurana Village, Talango, Sumenep.

Method of this research is Cross Sectional approach. The population in this study were all elderly who suffer from hypertension as many as 56 people and the sample of this study was elderly who suffer from hypertension with a total of 36 people, with the sampling technique using purposive sampling. The independent variable in this study is the levels of anxiety while the dependent variable is the incidence of hypertension on the elderly.

The results of the study between the levels of anxiety and the incidence of hypertension on the elderly showed that most of the elderly experienced mild anxiety are 20 people (55.5%) and most of the elderly suffered stage 1 of hypertension are 20 people (55.5%). The results of statistical tests using the Spearman Test obtained p value = 0,000 ($p < 5 0.05$), so H_0 was rejected and H_1 was accepted, which that means there was a relationship between anxiety levels and the incidence of hypertension on the elderly in Gapurana Village, Talango. Therefore, the elderly who suffer from hypertension and experience anxiety, should be more responsive in controlling hypertension by maintaining a healthy lifestyle and also interacting with the surrounding environment so that they do not always feel anxious about their condition about health problems.

Keywords: Anxiety, Hypertension Incidence.